



## Pemanfaatan Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Sablon Di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara

Lukman Effendy<sup>1</sup>, Zuhrotul Isnaini<sup>2</sup>, Isnawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>1</sup>[lukman.effendy@unram.ac.id](mailto:lukman.effendy@unram.ac.id)

<sup>2</sup>[zuhrotul.isnaini@unram.ac.id](mailto:zuhrotul.isnaini@unram.ac.id)

<sup>3</sup>[isnawati.isna@unram.ac.id](mailto:isnawati.isna@unram.ac.id)

### Article Info

Received: 10 Oktober 2023

Revised: 16 November 2023

Accepted: 28 November 2023

**Abstrak:** Mengingat laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah instansi atau organisasi. Kurangnya wawasan dan pemahaman mengenai modernisasi dalam pelaporan keuangan pada Usaha Percetakan Makmur Abadi dan Percetakan Langit Biru, sehingga harus diberikan pengarahan serta pemahaman untuk pengoperasian *software microsoft excel* dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan begitu mitra pengabdian dapat membuat laporan keuangan dengan mudah dan praktis. Bukan hanya itu saja, untuk memudahkan mengingat susunan laporan keuangan, maka dibuatkan format laporan keuangan secara sederhana yang ringkas dan mudah dipahami, sehingga yang pada awalnya pencatatan secara manual, dapat diringkas lebih efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian ini menjadi *urgent* dilakukan sebagai solusi untuk permasalahan tersebut. Adapun jenis kegiatan pengabdian ini adalah membantu usaha percetakan di Desa Santong dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel. Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode simulasi untuk memberikan pengalaman secara langsung terhadap pemilik Usaha Percetakan Makmur Abadi dan pengusaha Sablon lainnya di Desa Santong dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Selain itu metode tanya jawab dan pendampingan digunakan untuk selama proses penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian ini adalah berupa rancangan system akuntansi dengan mempergunakan Microsoft Excel, dan Mitra Pengabdian dapat mempergunakan contoh perhitungan laba dan rugi per bulan yang dihasilkan dari output pengabdian ini untuk dapat diterapkan pada penyusunan laporan keuangan bulan-bulan berikutnya.

**Kata Kunci:** Excel Akuntansi, Laporan Keuangan, UMKM

### \*Corresponding Author:

Lukman Effendy,

Jurusan Akuntansi, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Mataram,  
Mataram, Indonesia.

Email:

[lukman.effendy@unram.ac.id](mailto:lukman.effendy@unram.ac.id)

**Abstract:** *Financial reports have a very important role in the sustainability of an agency or organization. There is a lack of insight and understanding regarding modernization in financial reporting at the Makmur Abadi Printing Business and Langit Biru Printing, so direction and knowledge must be given to operate Microsoft Excel software in preparing simple financial reports. That way, service partners can make financial reports easily and practically. Also, to make it easier to remember the composition of financial reports, a simple financial report format was created that is concise and easy to understand so that what was originally recorded manually can be summarized more effectively and efficiently. This service activity is urgently carried out as a solution to this problem. This type of service activity is helping the printing business in Santong Village prepare simple financial reports using Microsoft Excel. The implementation method for this service activity uses a simulation method to provide direct experience to the Makmur Abadi Printing Business owners and other screen printing entrepreneurs in Santong Village in recording financial reports. Apart from that, the question-and-answer method and mentoring are used while preparing financial statements. The result of this service is the design of an accounting system using Microsoft Excel. Service Partners can use examples of monthly profit and loss calculations resulting from the output of this service to be applied in preparing financial reports for the following months.*

**Keywords:** Excel for Accounting, Financial Report, SMEs

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju dalam era digital telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia menjadi lebih praktis. Di Indonesia, masyarakat kini telah mengadopsi gaya hidup baru yang sangat tergantung pada perangkat elektronik dalam aktivitas sehari-hari. Kemudahan akses informasi telah memungkinkan orang untuk tetap terkini dan berbagi informasi secara intensif.

Kemajuan teknologi yang terus berlanjut telah mendorong lembaga-lembaga untuk mengadopsi sistem komputerisasi dalam berbagai kegiatan mereka. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan, di mana komputer digunakan untuk mencatat transaksi akuntansi (Isnawati et al., 2021; Senastri, 2022). Ini mempermudah dan mempercepat proses tersebut, sekaligus mengurangi potensi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan (Triandi & Agustin, 2016).

Tujuan utama penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah untuk memberikan pandangan tentang kesehatan keuangan perusahaan selama periode tertentu (Effendy et al., 2022). Dengan informasi keuangan ini, pemilik memiliki dasar yang kuat untuk membuat keputusan strategis terkait dengan keuangan perusahaan dan kelangsungan bisnisnya (Rahmayuni, 2017). Laporan keuangan menyajikan data lengkap mengenai posisi keuangan perusahaan, baik secara keseluruhan maupun dalam aspek-aspek spesifik, seperti evaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan panjang, struktur modal, alokasi aset, dan efisiensi penggunaan sumber daya (Jusup, 2015).

Efisiensi dan efektivitas dalam mengelola perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, terutama dalam hal keuangan yang stabil dan berkualitas (Bernadetta & Aribowo, 2021). Semua informasi ini tersedia dalam laporan keuangan. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan memiliki manfaat yang signifikan. Ini menjadi panduan penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Pemilik dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara berkala, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang sesuai, seperti merencanakan strategi untuk masa depan (Arwani et al., 2018). Laporan keuangan juga membantu dalam membuat keputusan tentang investasi, pinjaman, distribusi dividen, dan sejumlah keputusan penting lainnya. Selain itu, laporan keuangan juga membuka pintu untuk mendapatkan dukungan keuangan dari lembaga-lembaga keuangan.

Selama pandemi COVID-19, industri sablon mengalami penurunan akibat berkurangnya permintaan, yang mengakibatkan beberapa usaha sablon berhenti beroperasi sementara. Saat ini, industri sablon mencoba untuk pulih seiring dengan meningkatnya permintaan dari pelanggan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian dalam usaha sablon di Desa Santong adalah masalah pengelolaan keuangan.

Pemilik usaha sablon di Desa Santong belum melaporkan keuangan secara teratur karena kurangnya pemahaman tentang proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang dilakukan masih bersifat manual dengan mencatat transaksi keuangan dalam buku kas, yang bisa rentan terhadap kesalahan. Hal ini bisa dimaklumi karena pendidikan pemilik usaha kecil dan menengah sering kali tidak mencakup aspek pelaporan keuangan terkomputerisasi. Sementara itu, keberhasilan bisnis industri ini sangat bergantung pada kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Jika pengelolaan keuangan tidak efektif, maka laba atau keuntungan bisnis tersebut akan sulit dicapai atau bahkan bisa mengakibatkan kerugian.

Masalah ini juga dialami oleh Bapak Heri Suherman dan pemilik usaha sablon lainnya di Desa Santong. Mereka saat ini masih menggunakan pencatatan manual untuk pelaporan keuangan, meskipun mereka memiliki akses kepada komputer. Oleh karena itu, tim pengabdian telah merancang sebuah sistem pelaporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi Excel, melakukan simulasi penggunaan sistem tersebut, dan memberikan panduan tentang pemanfaatan sistem tersebut.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode utama, yaitu metode simulasi dan metode tanya jawab. Metode simulasi digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada pemilik Usaha Percetakan Makmur Abadi dan Usaha Sablon Langit Biru di Desa Santong dalam melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Hal ini bertujuan agar pemilik usaha dapat lebih memahami proses pencatatan dengan lebih baik (Rinawati et al., 2021). Selanjutnya, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Proses tanya jawab membantu dalam menemukan solusi atas permasalahan yang muncul selama proses penyusunan laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Percetakan dan Sablon Makmur Abadi telah dirintis sejak 2 tahun yang lalu. Produksi Percetakan dan Sablon Makmur Abadi adalah Perusahaan sablon ini menyediakan berbagai layanan percetakan dan sablon, dan stempel. Varian produk ini diproduksi, jika ada pesanan (*job order cost system*), dengan menerima permintaan lokal di wilayah Santong khususnya dan Kecamatan Kayangan pada umumnya. Yang dimaksud dengan *Job Order Cost System* adalah metode pengumpulan biaya produksi yang diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan (Mulyadi, 2018; Syabaniah et al., 2018; Wijiastuti et al., 2021).

Usaha Percetakan dan Sablon Langit Biru telah dirintis sejak 4 tahun yang lalu. Produksi Percetakan dan Sablon Langit Biru adalah Perusahaan sablon ini menyediakan berbagai layanan Perusahaan sablon ini menyediakan berbagai layanan percetakan dan sablon, stempel, stiker *vinil*, *cutting* stiker, tutup lis motor, gantungan kunci, *neon box*, dan baklate. Sama seperti halnya Usaha Percetakan dan Sablon Makmur Abadi, varian produk ini diproduksi, hanya berdasarkan pesanan, dengan menerima permintaan lokal di wilayah Santong khususnya dan Kecamatan Kayangan pada umumnya.

Bapak Heri Suhirman dan Bapak Hairul Mizan, sebagai pemilik percetakan dan usaha sablon, saat ini tidak menerapkan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produk. Mereka juga tidak memperhitungkan secara rinci biaya produksi. Praktik ini memiliki potensi kesalahan dalam menentukan harga jual dari segi produksi dan mungkin mengabaikan pemantauan kinerja perusahaan secara cermat.

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan untuk menghasilkan pengukuran laba yang akurat, diperlukan metode yang baik dan tepat. Dalam konteks ini, metode yang bisa digunakan adalah metode *full costing* dan *variable costing* (Atmojo et al., 2022). Pilihan yang diambil adalah metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produk produksi sablon kaos dengan dengan *polyflex*. *Polyflex* adalah media yang sangat umum digunakan dalam usaha sablon (Rini et al., 2020). Sementara untuk jenis yang lain, kedua usaha ini tidak memiliki alat untuk sablon jenis DTF misalnya, dan lebih memilih untuk bekerja sama dengan mitra usaha sablon yang lain yang telah memiliki alat untuk memproduksi jenis DTF.

Namun, disadari bahwa penyusunan laporan keuangan, terutama yang melibatkan aspek yang cukup kompleks dan sulit dipahami, seperti laporan neraca, mungkin menjadi tugas yang cukup rumit. Oleh karena itu, dalam konteks ini, fokus akan ditempatkan pada penyusunan laporan laba rugi saja, mengingat keterbatasan waktu dan tingkat kompleksitas yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Tanggal 14 September 2023 yang dimulai dari pukul 13.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode diskusi dua arah antara tim pengabdian dengan mitra pengabdian. Diskusi awal dilakukan antara tim pengabdian dengan Bapak Heri Suhirman dan Hairul Mizan untuk mengumpulkan data-data awal dan untuk

mengetahui proses produksi dari kaos sablon yang selama ini dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis biaya-biaya produksi yang muncul dari proses produksi Kaos Sablon.



Gambar 1. Wawancara dengan Mitra Pengabdian

Berdasarkan informasi hasil wawancara, proses produksi kaos sablon adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Desain Sablon. Pertama-tama dibuat desain sablon kaos yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi seperti *CorelDraw*, *Adobe Photoshop*, *Adobe Illustrator*, dan lain sebagainya.
- b. Mencetak Desain Menggunakan Mesin *Cutting Sticker*. Setelah membuat desain, kemudian hasil desain dicetak menggunakan mesin *cutting sticker*.
- c. Membersihkan (Peeling) *Polyflex*. Apabila proses *cutting* sudah selesai, desain yang ada di *polyflex* tak langsung berbentuk seperti desain yang telah dibuat pada langkah pertama. Maka dari itu, lembar *polyflex* harus dibersihkan terlebih dahulu hingga hanya hasil desain saja yang tersisa.
- d. Menempelkan *Polyflex* pada Kaos. Langkah selanjutnya yaitu mempress atau menempelkan lembar *polyflex* yang telah dibersihkan tadi pada kaos memakai mesin *heat press*.
- e. Tahap *Finishing*. Jika seluruh proses di atas selesai dilakukan, hasil sablon tadi didiamkan hingga suhunya menurun agar lembaran *polyflex* bisa merekat dengan kuat pada kaos. Setelah itu *masking* dilepaskan dari *polyflex* tersebut.

Dalam menjalankan kegiatan produksi di usaha percetakan dan sablon milik Bapak Heri Suhirman dan Bapak Hairul Mizan, berbagai jenis biaya dikeluarkan untuk menghasilkan produk, selain biaya-biaya yang langsung terkait dengan produksi itu sendiri. Pengusaha juga mengeluarkan biaya yang nantinya akan menjadi bagian dari perhitungan harga pokok produksi. Biaya-biaya ini diakumulasi selama setiap periode akuntansi, dalam hal ini, misalnya selama bulan Agustus 2023, dan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai komponen harga pokok produksi. Dalam pengabdian ini, data berdasarkan hasil wawancara dan beberapa data merupakan hasil estimasi dianalisis untuk satu bulan, yaitu Bulan Agustus 2023.

Komponen biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha ini dapat mencakup berbagai hal. Biasanya, komponen biaya produksi dapat mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, biaya administrasi, dan lain sebagainya (Mulyadi, 2018). Untuk menghitung harga pokok produksi yang akurat, semua biaya yang relevan perlu diperhitungkan dan dicatat dengan teliti.

- a. Biaya Bahan Baku kaos. Biaya yang menjadi komponen terbesar dalam pengeluaran pengusaha

untuk produksi kaos sablon adalah biaya bahan baku. Biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha percetakan sablon untuk membeli kain kaos polos yang digunakan sebagai bahan dasar dalam proses sablon. Kain kaos polos ini diperoleh melalui pembelian langsung dari perusahaan tekstil atau *garment*. Dalam konteks usaha percetakan sablon, biaya bahan baku kaos memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa usaha percetakan sablon hanya dapat beroperasi setelah ada pesanan atau order dari konsumen. Akibatnya, biaya bahan baku kaos bervariasi dari satu pesanan ke pesanan lainnya, tergantung pada jumlah dan jenis kaos yang diperlukan untuk setiap pesanan yang masuk. Rata-rata jumlah produksi per bulan adalah sebanyak 50 unit dengan harga per unit kaos adalah Rp 40.000. Selain itu, bahan baku lain yang dibutuhkan adalah *polyflex*, dengan harga per meter Rp 35.000, atau Rp 15/cm.

- b. Biaya Tenaga Kerja. Biaya tenaga kerja meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah karyawan yang langsung terkait dengan proses produksi. Tenaga kerja yang menangani kegiatan penyablonan adalah sebanyak 2 orang, yaitu yang membuat desain, serta yang melakukan proses *press* dan *finishing*. Per desain, berbiaya Rp 50.000, dan proses *press* serta *finishing* berbiaya Rp 2.000/kaos.

Biaya *overhead* yang digunakan perusahaan sablon ini adalah biaya depresiasi aktiva tetap seperti laptop, mesin *cutting*, dan mesin *press*. Perhitungan tarif dengan menggunakan Ms. Excel dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nama Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (bulan)	Nilai Sisa	Tarif/Bulan
1	Mesin Cutting	3.200.000	60	500.000	45.000
2	Mesin Press	1.700.000	60	500.000	20.000
3	Laptop Asus	4.300.000	48	500.000	79.167
Total Biaya Penyusutan/Bulan					144.167

Gambar 2. Perhitungan Tarif Penyusutan/bulan

### Penyusunan Harga Pokok Produksi

Pengusaha menggunakan sistem harga pokok proses untuk mengumpulkan dan menyusun laporan harga pokok produksi. Dalam pendekatan sederhana, pengusaha menghitung harga pokok berdasarkan jenis produk yang dipesan dan diproduksi (Ilham & Sudarno, 2013). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut adalah ilustrasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pengusaha sablon selama satu bulan berdasarkan informasi yang didapatkan dari kedua pengusaha sablon tersebut.

Tabel Tarif Penyusutan Aktiva Tetap Perusahaan Sablon Biru Langit			
<b>Bahan Baku</b>			
1	Kaos Katun/Cotton Combed Rp 40.000 x 50	2.000.000	
2	Polyflex 30 x 10 x 50 unit x Rp 15	225.000	
	<b>Total Biaya Bahan Baku</b>		2.225.000
<b>Tenaga kerja</b>			
1	TKL 50 unit x Rp 10.000	500.000	
			500.000
<b>Overhead Pabrik</b>			
1	Beban Listrik/bulan	100.000	
2	Beban Penyusutan Aktiva Tetap	144.167	
3	Biaya Sewa/bulan	800.000	
4	Biaya Bahan Penolong	100.000	
	<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>		1.144.167
	<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		3.869.167
	<b>Harga Pokok Produksi Per Unit</b>		77383,333

Gambar 3. Perhitungan Harga Pokok Produk Kaos Sablon

Kemudian, berdasarkan penyesuaian perhitungan harga pokok tersebut, dan dengan “*matching concept*”, maka dapat disusun estimasi laba rugi per bulan dari Perusahaan Langit Biru adalah sebagai berikut:

Tabel Tarif Penyusutan Aktiva Tetap Perusahaan Sablon Biru Langit			
3	Penjualan Kaos Sablon	4.500.000	
4	Pendapatan Banner dan lainnya	250.000	
	<b>Total Pendapatan</b>		4.750.000
7	HPP		3.869.167
	<b>Laba Kotor</b>		880.833
<b>Beban-beban</b>			
10	Beban Transportasi	250.000	
11	Beban Administrasi dan Lainnya	150.000	
	<b>Total Beban</b>		400.000
	<b>Laba Bersih</b>		480.833

Gambar 4. Perhitungan Laporan Laba Rugi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan semoga berhasil memberikan pemahaman tentang perhitungan harga pokok kaos sablon serta penyusunan laporan keuangan milik Bapak Heri Suhirman dan Bapak Haerul Mizan. Mitra Pengabdian dapat mempergunakan contoh perhitungan laba dan rugi per bulan yang dihasilkan dari *output* pengabdian ini. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, 14 September 2023 dari pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode diskusi dua arah antara Bapak Heri Suhirman, Bapak Haerul Mizan, dan Tim Kerja Mitra dengan Tim Pengabdian. Dari kegiatan pengabdian ini memberikan kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produk hingga penyusunan laporan keuangan belum pernah dilakukan oleh mitra pengabdian, sehingga selama ini Mitra pengabdian belum pernah mengevaluasi kinerja usaha masing-masing. Mitra pengabdian disarankan untuk menerapkan perhitungan harga pokok produk dengan pendekatan *full costing*, agar dapat mengevaluasi penentuan harga, dan mengetahui keuntungan yang sebenarnya yang dihasilkan dari produksi kaos sablon. Diharapkan juga mitra dapat memperhitungkan laba rugi tiap bulannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Mataram, Bapak Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., Ph.D
2. Ketua LPPM Universitas Mataram Bapak Muhamad Ali, S.Pt., M.Si., Ph.D
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Bapak Dr. Ihsan Rois, ST, M.Si
4. Ketua BP2EB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Bapak Dr. Wahyunadi, SE.
5. Mitra Pengabdian Bapak Heri Suhirman dan Bapak Hairul Mizan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, A., Murtaza, A., & Maharani, L. (2018). Laporan Keuangan Sebagai Sumber Informasi Akuntansi. *Repository.iainpekalongan.Ac.Id*. <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/270>
- Atmojo, S., Utami, R., Dewi, S., Widhiyanta, N., & Sholikin, N. A. (2022). Ppm Ukm Mas Bro Sablon Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1607>
- Bernadetta, T. M., & Aribowo, A. (2021). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Pemesanan Jasa Sablon Pakaian. *Prosiding Seminar Nasional Teknoka*, 5(SE-Teknik Informatika), 106–115. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/teknoka/article/view/10241>
- Effendy, L., Inapty, B. A., Isnaini, Z., & Isnawati, I. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA “AISAH” DESA SANTONG KABUPATEN LOMBOK UTARA. *Jurnal Abdimas Independen*, 3(1), 11–30.
- Ilham, I., & Sudarno, S. (2013). PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PERCETAKAN SABLON “OTAKKANAN production” di Yogyakarta. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3239>
- Isnawati, I., Adha Inapty, B., Effendy, L., & Indriani, E. (2021). Penguatan Usaha Melalui Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Pada Bengkel “Fira” Dasan Lekong Lombok Timur. *Jurnal ABDIMAS INDEPENDEN*, 2(1), 43–54.
- Jusup, A. H. (2015). *Dasar-dasar Akuntansi*. STIE YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 93–99.

- Rinawati, T., Niati, A., & Suhardjo, Y. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal ABM Mengabdikan*, 8(2), 42–48.
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, P. D. (2020). Efek Pelatihan Pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, dan Percetakan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 134–144.
- Senastri, K. (2022). *Accrual Basis: Pengertian dan Bedanya dengan Cash basis*. <https://accurate.id/akuntansi/accrual-basis/>
- Syabaniah, R. N., Farlina, Y., & Nurlaelasari, N. (2018). Perancangan Sistem Transaksi Pemesanan Perusahaan Jasa Sablon. *Swabumi (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, Dan Sosial*, 6(2).
- Triandi, T., & Agustin, M. (2016). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 35–47.
- Wijastuti, S., Widodo, Z. D., & Darmaningrum, K. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Industri Kreatif Sablon (Zee Screenprinting) Karanganyar Di Masa Pandemi Covid-19. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 58–66.